

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DAN DIKLAT KOTA PALEMBANG

S.I. Nasution, M.I. Herdiansyah, A.H. Mirza

Program Magister Teknik Informatika
Universitas Bina Darma
Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

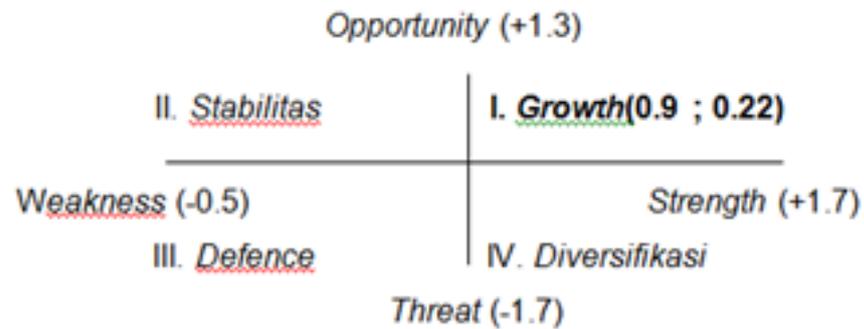
Penelitian dilakukan untuk membuat perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi yang dapat mendukung kegiatan lembaga. Sehingga diperlukan suatu perencanaan strategi mendatang yang lebih terstruktur, inovatif, dan terintegrasi dengan baik dan memberikan kontribusi yang optimal dalam pencapaian strategi. Penelitian dilakukan bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis PEST dan SWOT, IFAS dan EFAS, yaitu analisis yang memaksimalkan strengths dan opportunities, yang cara bersamaan juga dapat meminimalkan weaknesses dan threats. Analisis faktor internal dan eksternal berdasarkan diagram SWOT menunjukkan faktor internal dan eksternal Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang berada pada kuadran I. Skor tertinggi untuk strategi matrik SWOT yang efektif adalah 3.6 atau disebut pula sebagai strategi Strengths Threats (ST). Strategi ST yang perlu diterapkan adalah meningkatkan fasilitas dan sarana serta SDM guna mencapai kualitas pelayanan. Dengan demikian pula dapat diatur rencana strategi untuk sekarang dan masa mendatang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dibutuhkan.

Kata kunci: EFAS, IFAS, Perencanaan Strategis, PEST, dan Teknologi Sistem Informasi)

1 PENDAHULUAN

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Diklat Kota Palembang yang sebelumnya bernama Badan Kepegawaian Daerah Kota Palembang, terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 10 Tahun 2008 tentang pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja lembaga teknis daerah Kota Palembang. Terbentuknya BKD dan Diklat Kota Palembang merupakan hasil restrukturisasi kelembagaan dan personil di Pemerintah Kota Palembang dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik terutama dalam hal pelayanan kepegawaian.

Pelayanan kepegawaian yang ingin diwujudkan oleh BKD dan Diklat Kota Palembang adalah pelayanan yang prima dalam bidang kepegawaian yang merupakan salah satu



Gambar 1: Diagram Cartesius Analisis SWOT BKD dan Diklat Kota Palembang

sasaran yang diemban oleh BKD dan Diklat Kota Palembang dalam upaya mewujudkan Visi BKD dan Diklat Kota Palembang yaitu Terwujudnya PNS yang Profesional dan Berkualitas Tahun 2013.

Pada rencana strategis BKD dan Diklat Kota Palembang, arah pembangunan sebagai dasar pijakan pengembangan menghendaki dukungan teknologi komunikasi dan infrastruktur teknologi informasi sehingga diperlukan perencanaan strategis teknologi. Pada dasar itulah ada tiga sasaran utama yang harus dicapai dari upaya penerapan Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki pola pelayanan kepegawaian atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi.

2 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil tempat di BKD dan Diklat Kota Palembang. Jalan Merdeka No. 252 Palembang.

Sesuai dengan tujuan, objek, prosedur dan waktu yang tersedia untuk penelitian ini, maka penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang non hipotesa (tidak menguji hipotesa). Penelitian ini berusaha menyajikan secara jelas pokok-pokok persoalan yang diteliti yaitu memberikan suatu uraian yang deskriptif yang menggambarkan secara jelas, faktual, sistematis dan cermat pokok-pokok persoalan yang dijumpai dan akibat-akibatnya, dan kemudian mencari jalan keluarnya bagi pemecahan masalah-masalah yang dijumpai. Penelitian deskriptif adalah studi menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat dan merupakan penelitian yang noneksperimental.

Analisa data yang digunakan adalah metode analisa kualitatif dan analisisnya menggunakan analisis SWOT. Rangkuti (2001), analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *strengths* dan *opportunities*, namun secara bersamaan dapat meminimalkan *weaknesses* dan *threats*. *Strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* merupakan faktor-faktor strategis perusahaan yang perlu dianalisis dalam kondisi yang ada saat ini.

Table 1: Portofolio Aplikasi SI/TI Mendatang

Strategic :	High Potential :
1. Aplikasi satu pintu (loket pelayanan)	Data PNS yang up to date
2. Aplikasi surat masuk dan Keluar	dan valid serta terintegrasi
3. EIS	dengan seluruh aplikasi
4. Aplikasi bidang formasi dan pemindahan pegawai nonjabatan	
5. Aplikasi bidang pembinaan dan administrasi perizinan pegawai	
6. Aplikasi bidang pendidikan dan pelatihan pegawai	
7. Website BKD dan Diklat Kota Palembang	
Key Operational :	Support :

Cara melakukan analisis SWOT adalah melakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, setelah faktor-faktor teridentifikasi maka dilakukan pembobotan serta ranking. Bobot dikalikan rating setiap faktor mendapatkan skor untuk faktor-faktor tersebut.

Bobot dihitung 0.0 (tidak penting) sampai 1.0 (sangat penting). Jumlah bobot untuk *opportunity* dan *threat* adalah 1.00, demikian pula jumlah bobot *strength* dan *weaknes* juga 1.00. Rating *opportunity* mulai dari angka 1 (dibawah rata-rata), 2 (rata-rata), 3 (diatas rata-rata), dan 4 (sangat baik), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Nilai rating *opportunity* dan *threat* selalu bertolak belakang, misalnya apabila faktor *threat* nya lebih besar, diberi nilai 4. Begitu pula pemberian nilai untuk *strength* dan *weaknes*. Dalam analisis SWOT, berdasarkan *score* yang didapat apakah ada *opportunity* (nilai positif) atau *threat* (negatif), dan apakah faktor *strength* mengungguli (+) *weakness* (-) maka didapat 4 kuadran rekomendasi. Adapun gambar diagram *Cartesius* kuadran analisis SWOT, dapat dilihat pada Gambar 1.

Menetapkan bobot berdasarkan kontribusi atas pengaruh *strength* atau *weakness* tersebut terhadap pencapaian tujuan dan misi atau visi perusahaan. Semakin besar bobotnya, berarti semakin tinggi kontribusi/pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan dan misi atau visi Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang. Menetapkan rating dengan membandingkan posisi setiap faktor dengan pesaing utama, untuk faktor yang sama misalnya bila faktor *strength* lebih baik dari usaha pesaing, maka ratingnya bisa 4 (sangat baik).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi)

Lingkungan eksternal yang akan dianalisis adalah pengaruh perkembangan dan dinamika PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi) yang sedang dan akan terjadi, sebagai berikut:

1. Politik.

Beberapa hal yang mempengaruhi faktor politik ini antara lain adalah pergeseran konfigurasi politik pada pemerintah Kota Palembang, misalkan pergantian pimpinan yang akan mempengaruhi kebijakan yang akan diambil serta pengaruh perubahan regulasi, dimana perlu diadakan beberapa penyesuaian terkait dengan regulasi baru yang akan diterapkan.

2. Ekonomi.

Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Palembang sehingga memiliki ketergantungan terhadap APBD dan ketergantungan terhadap kemampuan keuangan daerah.

3. Sosial.

Salah satu fungsi dari BKD dan Diklat Kota Palembang adalah melakukan mutasi jabatan maupun mutasi nonjabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintah kota Palembang, seringkali mutasi ini bersifat tidak transparan, tidak sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan serta jenis diklat yang pernah diikuti.

4. Teknologi.

Pengelolaan dan pemanfaatan data PNS di lingkungan pemerintah kota Palembang belum optimal karena masih bersifat manual dan tidak terintegrasi antar bidang di BKD dan Diklat Kota Palembang, sehingga membutuhkan waktu yang relatif cukup lama untuk mendapatkannya.

3.2 Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)

Untuk mengetahui situasi dan kondisi Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang dilakukan dengan analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal yaitu *strength* dan *weakness* sedangkan faktor *eksternal* yaitu *opportunity* dan *threat*.

Faktor Internal BKD dan Diklat Kota Palembang:

1. Strength (kekuatan):

- (a) Tersedianya pegawai yang potensial.
- (b) Adanya Tim Pokja dalam pembinaan pegawai.
- (c) Adanya dana pembinaan pegawai.
- (d) Adanya sistem informasi kepegawaian yang cukup memadai,

2. Weakness (kelemahan):

- (a) Kurangnya sarana / prasarana yang memadai dalam pengembangan dan pembinaan pegawai.
- (b) Masih kurangnya pemahaman terhadap TUPOKSI.
- (c) Rendahnya disiplin kerja pegawai.
- (d) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum optimal.

Faktor Eksternal BKD dan Diklat Kota Palembang:

1. Opportunity (peluang):

- (a) Adanya dukungan dan motivasi kerja dari pimpinan.
- (b) Adanya koordinasi antara instansi terkait.

- (c) Inventarisasi data pegawai.
2. Threat (ancaman):
 - (a) Rendahnya kesadaran pegawai dalam menegakkan disiplin kerja.
 - (b) Adanya ego sektoral.
 - (c) Tumpang tindih tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bidang
 - (d) Data kepegawaian belum diolah secara optimal.

3.2.1 Analisis Faktor Internal dan Eksternal dengan IFAS dan EFAS

Tahap-tahap dalam menyusun tabel Internal *Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS) dengan menentukan faktor-faktor yang menjadi *Strength* serta *weakness* BKD dan Diklat Kota Palembang, selanjutnya memberikan bobot masing-masing faktor dari skala mulai dari 0,0 (tidak penting) sampai dengan 1,0 (sangat penting) dimana semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00. Menghitung ranting untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 1 (dibawah rata-rata) sampai dengan 4 (sangat baik). Nilai ranting *strength* dan *Weakness* selalu bertolak belakang, begitu juga dengan *Opportunity* dan *Threat*.

3.2.2 Analisis Lingkungan SI/TI Internal

Ada empat analisa yang dilakukan pada analisa lingkungan SI/TI Internal di BKD dan Diklat Kota Palembang, yaitu:

1. Perangkat Keras (*Hardware*).
Perangkat keras komputer yang dipakai untuk pengelolaan data adalah sekitar 30 unit dengan spesifikasi i3, RAM 2 GB dan harddisk 500 GB dan satu mesin server.
2. Perangkat Lunak (*Software*).
Pengadaan aplikasi per bidang dilakukan pada tahun anggaran 2011 tetapi penggunaan aplikasi masih belum maksimal karena beberapa aplikasi per bidang belum terintegrasi satu dengan lain. Hanya ada dua aplikasi per bidang yang sudah saling terintegrasi dan berjalan dengan baik, yaitu aplikasi bidang kepegawaian, penggajian dan kesejahteraan pegawai serta aplikasi bidang pengembangan dan pengelolaan data pegawai.
3. Sistem Operasi.
Sistem operasi utama yang digunakan BKD dan Diklat Kota Palembang adalah *Ms. Windows 7* untuk *PC Client* dan *Ms. SQL Server 2008* untuk server. Seluruh sistem operasi yang digunakan berlisensi resmi dari Microsoft.
4. Infrastruktur.
Seluruh *PC Client* telah terhubung dengan server melalui kabel UTP maupun wireless tetapi pemanfaatannya belum optimal.

3.3 Target

Jika mendasari pada analisis matrik SWOT yang kemudian diteruskan dengan analisis model kuantitatif guna untuk mendapatkan perumusan strategi yang efektif akhirnya diperoleh adalah strategi ST yaitu strategi dengan menggunakan *Strength* untuk mengatasi *Threat* yang ada. Maka implementasi dari strategi tersebut adalah:

1. Mengoptimalkan pelayanan kepada PNS di lingkungan pemerintah kota Palembang dengan memanfaatkan *Strength* yang ada dengan kemampuan pegawai untuk melayani PNS dengan baik serta melakukan inovasi terus terhadap pelayanan, dengan mengoptimalkan hardware dan aplikasi yang sudah ada.
2. Peningkatan SDM guna mencapai kualitas pelayanan untuk mencapai pelayanan yang prima. Beberapa aplikasi yang sudah diterapkan selama kurang lebih dua tahun terakhir adalah:
 - (a) Bidang Kepangkatan, Penggajian dan Kesejahteraan Pegawai.
 - (b) Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Data Pegawai.

3.4 Sistem Informasi Mendatang

Sistem informasi (SI) berbasis komputer terdiri dari basis data, aplikasi basis data, software (perangkat lunak) aplikasi, perangkat keras, dan pegawai yang mengembangkan serta menggunakannya. Seiring dengan kemajuan TIK dan untuk menjamin tercapainya pelayanan prima kepada PNS.

Beberapa aplikasi yang dibutuhkan agar menghasilkan informasi yang terintegrasi dengan baik, antara lain:

1. Aplikasi satu pintu (loket pelayanan).
2. Aplikasi Bidang Formasi dan Pemindahan Pegawai Nonjabatan.
3. Aplikasi Bidang Pembinaan dan Administrasi Perizinan Pegawai.
4. Aplikasi Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.
5. Aplikasi surat masuk dan keluar.
6. Executive Information System untuk level kepala badan, sekretaris dan para kbid.

Berdasarkan hasil analisis internal SI/TI maka dapat dipetakan dalam portofolio dalam empat kategori di BKD dan Diklat Kota Palembang menggunakan Matriks McFarlan, yaitu: strategic, key operational, high potential dan support.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Kerangka kerja rencana strategis sistem informasi/teknologi informasi yang dapat digunakan oleh Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang.

2. Usulan kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI, institusi dapat mengetahui faktor-faktor penting yang diperlukan dalam mengembangkan suatu SI yang selaras dengan rencana strategis organisasi.
3. Dari hasil analisis Lingkungan SI/TI Internal perlu mengembangkan dan mengelola sistem informasi (SI) instansi melalui jaringan komunikasi berbasis TI.
4. Pemetan portofolio aplikasi SI/TI mendatang di Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Palembang menggunakan Matriks McFarlan.

Referensi

- David, F.R., (2004), *Manajemen Strategis Konsep Edisi ketujuh*. Terjemahan Alexander Sindoro, Jakarta.: PT. Indeks.
- Henzel, S., (2001), *The information audit: a practical guide*. Munchen: Saur.
- Luftman, J.N., (2004), *Managing the Information Technology Resource*. New Jersey :Pearson Prentice Hall.
- Michael, R.D., Wheelen-Hunger, (2002), *Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R Porter, Fred R David, dan Wheelen-Hunger*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, (1998), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja.
- Rosdakarya, S., Budi, S.D., (2002), *Perencanaan dan pengembangan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Rangkuti, F., (1997), *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Berorientasi konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Robson, W. (1997), *Strategic Management & Information Systems second edition*. London: Prentice Hall.
- Umar, H., (2001), *Strategic management in action konsep, teori, dan teknik menganalisa manajemen strategis strategic business unit berdasarkan konsep*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Ward, J., Peppard, J. (2002), *Strategi Planning for Information System. Bedfordshire. UK : John Willey & Sons Ltd Cranfield,*